

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dipilih sebagai pendekatan penelitian karena di dalamnya terdapat deskriptif yang akan berfokus dalam mendeskripsikan kesalahan dalam penggunaan kalimat efektif pada karangan eksposisi, seperti pada penggunaan struktur kalimat (SPOK), penggunaan konjungsi serta penggunaan tanda baca. Kemudian, dalam penelitian ini juga akan menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Menurut Sugiyono (2015: 15) penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif atau menggambarkan suatu kejadian yang terjadi sesuai dengan fakta. Sedangkan menurut pendapat Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 60) penelitian kualitatif ini mengkaji kerangka, tindakan, karakteristik, perubahan, hubungan, persamaan dan perbedaan dengan kejadian lainnya. Dalam penelitian kualitatif data didapatkan dari pengamatan, mencakup deskripsi dalam konteks permasalahan disertai dengan catatan dari hasil wawancara dan terdapat hasil analisis suatu dokumen.

Dalam penelitian kualitatif akan menunjukkan keadaan yang sebenarnya terjadi tanpa ada unsur manipulasi. Dalam penelitian ini, diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi dan data yang akurat mengenai penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada pemanfaatan peneliti sebagai instrumen diri. Lincoln dan Guba (1985: 199) menyatakan bahwa *“the human as instrument is inclined toward methods that are extensions of normal human activities: looking, listening, speaking, reading, and the like”*. Dalam pendekatan penelitian kualitatif peneliti harus memanfaatkan diri sebagai instrumen, karena instrumen non-manusia sulit digunakan secara fleksibel untuk menangkap interaksi serta realita yang

terjadi didalam penelitian. Peneliti harus mampu mengungkap kejadian sosial di lapangan dengan menggerakkan seluruh fungsi panca indera. Dengan cara ini, peneliti harus diakui dan diterima oleh informan dan lingkungannya supaya dapat mendapatkan informasi yang tertutup melalui bahasa lisan, bahasa tubuh, tingkah laku dan ekspresi yang tercipta dalam dunia dan lingkungan informan.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis isi. Rahmat Kriyantono (2006: 230-231) menyatakan bahwa metode analisis isi merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis suatu pesan atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang terpilih. Dengan menggunakan metode analisis isi harus mengamati peristiwa dan komunikasi yang terjadi dengan merumuskan secara tepat apa yang diteliti dan semua tindakan harus didasarkan pada tujuan dalam penelitian.

Peneliti berusaha memperoleh data sesuai yang terjadi di lapangan kemudian mendeskripsikan sebagaimana adanya. Alasan lain peneliti menggunakan metode penelitian analisis isi ialah dapat menjadi alternatif untuk melengkapi dan menutupi kelemahan dalam penelitian. Analisis isi dapat digunakan untuk mengkaji wacana yang terdapat atau terkandung dalam pesan-pesan komunikasi baik secara tekstual maupun kontekstual. Dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti tidak memanipulasi atau memberikan perlakuan kedalam suatu variabel, melainkan semua kegiatan dalam variabel penelitian berjalan semestinya atau apa adanya., sehingga pada penelitian ini, peneliti akan menggambarkan terkait kesalahan penggunaan kalimat efektif pada karangan eksposisi siswa kelas V SDN Kebon Dalem.

B. Partisipan dan Lokasi Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi partisipan adalah siswa kelas VB SDN Kebon Dalem sebanyak 28 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Kebon Dalem yang berlokasi di Jalan Ki Radil Nomor 1A Kecamatan Purwakarta Kelurahan Kebon Dalem Kota Cilegon. Alasan peneliti memilih sekolah dasar ini karena bagi peneliti lokasi penelitian dapat terjangkau dari lokasi rumah peneliti dan masih tetap dalam kondisi aman dikarenakan masa pandemi Cov id-19 ini, sehingga pada saat melakukan penelitian dalam berkomunikasi lebih efektif karena jarak yang terjangkau dari rumah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan bagian terpenting dalam penelitian, karena dengan adanya data seorang peneliti dapat mengetahui hasil dalam penelitiannya. Dalam penelitian ini, supaya data yang didapat menghasilkan data yang valid dan akurat maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data, seperti:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu tahap komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan data dengan cara menanyakan dan menjawab pertanyaan antara analis dengan informan. Dalam era kemajuan teknologi informasi dan komunikasi seperti saat ini, wawancara sangat mungkin dilakukan tanpa harus berhadapan langsung atau tatap muka yaitu dapat melalui media telekomunikasi seperti telpon, *chatting*, atau bahkan *video call*. Wawancara juga digunakan sebagai tindakan untuk mendapatkan suatu data atau informasi secara lebih jelas yang membahas mengenai topik permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Menurut Anas Sudijono (2005: 82) apa yang tersirat dalam wawancara dapat berupa cara pengumpulan bahan informasi yang dilakukan dengan cara bertanya secara lisan, dengan cara bertatap muka, dan memiliki tujuan yang jelas. .

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang tidak terikat di mana peneliti tidak menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan pedoman wawancara yang sistematis dan lengkap (Sugiyono, 2012: 197). Wawancara tidak terstruktur tepat digunakan dalam penelitian yang bersifat kualitatif, karena dengan wawancara tidak terstruktur akan lebih fokus terhadap masalah yang sedang diteliti. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini hanya berupa garis besar permasalahan yang akan diberikan kepada subjek terpilih yaitu kepada guru wali kelas VB SDN Kebon Dalem mengenai keseharian siswa dalam berkomunikasi baik secara lisan ataupun tulisan dengan teman ataupun guru tentang bahasa yang digunakan siswa dalam berkomunikasi.

Dengan dilakukannya wawancara ini bertujuan sebagai pelengkap data selain itu juga untuk mencari informasi mengenai bahasa yang digunakan siswa dalam berkomunikasi. Pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti kemudian dikonsultasikan serta diperbaiki oleh dosen pembimbing. Dalam kegiatan wawancara, peneliti melakukannya dengan cara mendatangi rumah guru wali kelas VB SDN Kebon Dalem.

2. Dokumentasi. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen tertulis berupa karangan eksposisi siswa kelas V SDN Kebon dalem. Pada tahap ini sebelum siswa mengumpulkan karangan eksposisi peneliti meminta siswa kelas V SDN Kebon Dalem untuk membuat karangan eksposisi yang bertema "*Sayuran kesukaanku dan manfaatnya*" setelah itu karangan siswa dikumpulkan kepada wali kelas.

D. Teknik Analisis Data

Berdasarkan pernyataan dari Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012: 91) kegiatan yang dilakukan dalam analisis data kualitatif yaitu dilakukan secara berkala serta interaktif hingga penelitian yang dilakukan tuntas secara mendalam. Teknik analisis data adalah tahapan dalam mencari serta

menyusun data secara sistematis. Data tersebut didapat dari hasil reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data adalah suatu proses pemeriksaan yang mengasah, mengkoordinasikan, mengklarifikasikan, serta meninggalkan informasi yang dirasa tidak penting untuk digunakan, dan mengatur informasi sehingga kesimpulan terakhir dapat diambil. Reduksi data juga merupakan suatu kegiatan meringkas, mengambil data yang penting, fokus pada hal-hal yang pokok serta mencari topik (Miles dan Huberman, 1992: 17). Data yang sudah didapat kemudian direduksi untuk menemukan pemahaman suatu gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk pengumpulan data.

Reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa peneliti mendapatkan hasil dari karangan eksposisi siswa dan kemudian peneliti melakukan pemeriksaan atau analisa dari semua hasil karangan siswa kelas V SDN Kebon Dalem berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian. Peneliti hanya menganalisa letak kesalahan SPOK, konjungsi, serta tanda baca yang digunakan siswa dalam menulis karangan eksposisi.

2. Penyajian data dapat berupa kumpulan data yang tersusun serta memberikan data untuk menarik sebuah kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk narasi atau cerita. Penyajian data dilakukan agar data dari hasil reduksi dapat terorganisasikan atau tersusun sehingga mempermudah bagi peneliti dalam memahami.

Menurut Miles dan Huberman (1992: 19) penyajian data dibatasi hanya sebagai sekumpulan informasi tersusun yang menimbulkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Miles & Huberman menyatakan bahwa penyajian data yang lebih baik dapat dilakukan dengan cara yang valid, seperti: menggunakan jenis matrik, grafik, jaringan, atau bagan. Cara tersebut digunakan untuk menyusun informasi-informasi dalam bentuk yang rapih serta dapat dipahami oleh peneliti.

Langkah yang dilakukan peneliti dalam menyajikan data yaitu, setelah peneliti menganalisa letak kesalahan berdasarkan karangan eksposisi yang telah siswa buat, lalu peneliti melakukan pencatatan kesalahan dari setiap siswa yang telah membuat karangan eksposisi ke dalam bentuk tabel. Dengan cara ini, peneliti akan mudah untuk mengambil kesimpulan.

3. Miles dan Huberman (1992: 18) menyatakan bahwa dalam penarikan kesimpulan merupakan hasil dari penelitian yang menjawab fokus permasalahan berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan dapat diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi tersebut mungkin seperti pemikiran singkat yang melintasi pemikiran peneliti selama menyusun. Penarikan kesimpulan juga merupakan suatu kegiatan mencari informasi yang spesifik secara bertahap selama proses penelitian. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan dilakukan tahap reduksi data dan penyajian data terlebih dahulu. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam pengolahan data. Kesimpulan ditampilkan dalam bentuk deskripsi.

Berdasarkan langkah yang telah dilakukan sebelumnya yaitu menyajikan data berdasarkan hasil karangan eksposisi siswa dalam bentuk tabel langkah terakhir yang dilakukan yaitu membuat atau menarik kesimpulan. Peneliti melihat hasil berdasarkan letak kesalahan yang dilakukan oleh siswa saat membuat karangan eksposisi seperti kesalahan dalam bentuk struktur kalimat efektif seperti SPOK, konjungsi, dan tanda baca. Jika dinilai masih banyak kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menulis karangan maka dinyatakan siswa masih cenderung belum memahami penggunaan kalimat efektif di antaranya SPOK, konjungsi, dan juga tanda baca dalam penulisan karangan, namun jika dinilai sedikit kesalahan yang dilakukan oleh siswa maka dapat dikatakan siswa memahami penulisan karangan eksposisi sesuai dengan kalimat efektif.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 76), instrumen penelitian dapat menjadi alat yang digunakan untuk mengukur kejadian-kejadian sosial dan alam yang terjadi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, instrumen karangan eksposisi siswa serta tabel analisis. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen wawancara dimana peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk dijadikan sebagai bahan data serta dapat menjadi sumber yang relevan bagi penelitian ini. Pertanyaan wawancara yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Instrumen Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah menurut Ibu, siswa sudah memahami semua tanda baca? Jika belum apa yang Ibu lakukan?	
2.	Apakah menurut Ibu, siswa sudah memahami konjungsi? Konjungsi apa saja yang Ibu kenalkan pada siswa?	
3.	Apakah menurut Ibu siswa sudah paham dengan struktur SPOK?	

Dari pertanyaan di atas sangat berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dari data di atas dapat dijadikan sebagai informasi tambahan bagi peneliti.

Berikut tabel analisis dalam penelitian ini:

Tabel 3.2
Kesalahan dalam Penggunaan Struktur Kalimat Efektif

No	Nama Siswa	Jumlah Kesalahan dalam Penggunaan Kalimat Efektif		
		SPOK	Konjungsi	Tanda Baca

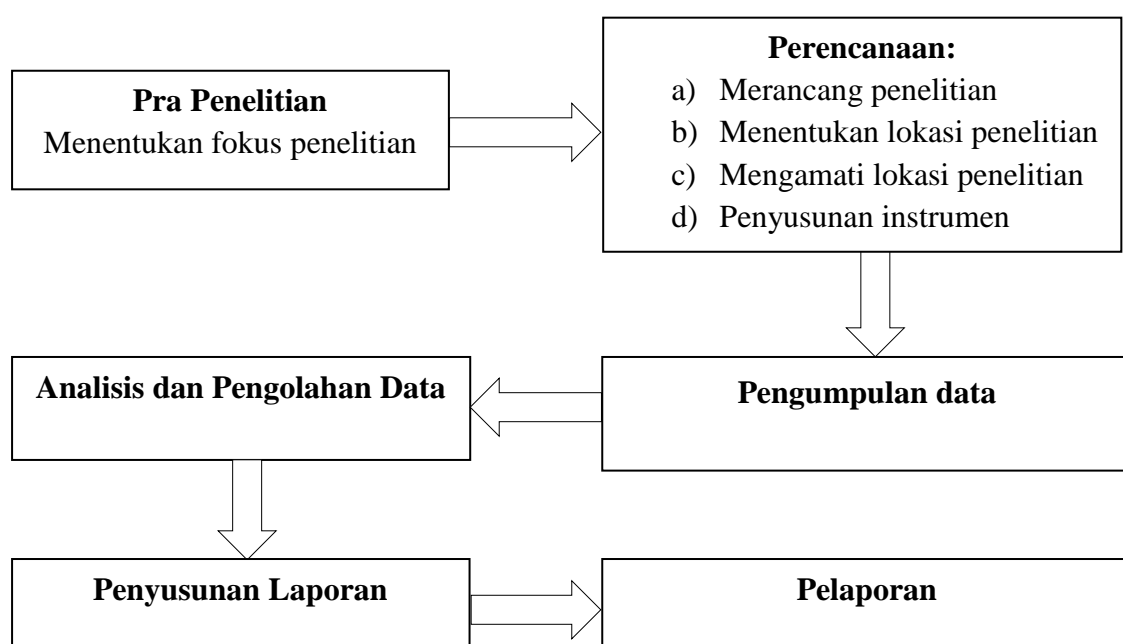
Oka Endah Pratiwi, 2021

Telaah Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif Pada Karangan Eksposisi Siswa Kelas V SDN Kebon Dalem

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat prosedur yang terdiri dari beberapa tahapan, di antaranya sebagai berikut:



Gambar 1. Prosedur Penelitian

Di bawah ini deskripsi berdasarkan tahapan prosedur penelitian:

1. Pra Penelitian

Dalam tahap pra penelitian adalah langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti sebelum ke tahap merencanakan penelitian. Pada tahap ini, peneliti menentukan fokus penelitian yang akan dilaksanakan.

2. Perencanaan

Peneliti melakukan tahap perencanaan sebelum ke tahap pengumpulan data. Dalam tahap perencanaan terdapat 4 langkah, di antaranya:

- a) Merancang penelitian, dalam langkah merancang penelitian, peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang diberikan kepada wali kelas V SDN Kebon Dalem untuk dijadikan sebagai tambahan sumber data, kemudian peneliti membuat instrumen berupa tabel analisis sebagai cara untuk melakukan pencatatan dari kesalahan siswa yang telah membuat karangan eksposisi yang kemudian ditulis ke dalam tabel analisis.
- b) Penentuan lokasi penelitian, dalam langkah ini peneliti menggunakan lokasi penelitian berdasarkan kesesuaian antara teori yang didapat dengan kejadian yang terjadi di lapangan. Selain itu peneliti melihat jarak yang mudah ditempuh dari lokasi tempat tinggal peneliti karena terhambatnya pandemi Covid-19.
- c) Mengamati lokasi penelitian. Pada langkah ini peneliti mencari informasi mengenai objek penelitian yang akan diteliti. Dengan ini, peneliti dapat mengetahui dan memahami situasi dan kondisi yang terdapat di lokasi penelitian dan peneliti bisa memperoleh gambaran terkait keadaan di lokasi penelitian.
- d) Penyusunan instrumen, digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan oleh peneliti di antaranya:
 - 1) Wawancara
 - 2) Dokumentasi hasil karangan eksposisi siswa

3. Pengumpulan data

Tahap pengumpulan data adalah suatu tahapan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung di lokasi penelitian. Dalam tahap ini terdapat 4 langkah yang dilakukan, yaitu:

- 1) Peneliti melakukan wawancara kepada wali kelas V SDN Kebon Dalem untuk mencari bahan data dalam melakukan penelitian.
- 2) Peneliti memberikan suatu tugas karangan eksposisi kepada siswa kelas V SDN Kebon Dalem.

- 3) Peneliti mendapatkan hasil dari karangan eksposisi dengan menganalisis kesalahan penggunaan kalimat efektif pada karangan eksposisi yang dikerjakan oleh siswa kelas V SDN Kebon Dalem.
 - 4) Peneliti menganalisis hasil karangan eksposisi siswa dengan cara menghitung banyaknya kesalahan penggunaan kalimat efektif pada karangan eksposisi yang bertujuan untuk memudahkan dalam memahami penelitian.
 - 5) Memberikan kesimpulan dari hasil data yang diperoleh yaitu karangan eksposisi siswa mengenai kesalahan penggunaan kalimat efektif.
4. Analisis dan Pengolahan data

Pada tahap ini, seluruh data yang telah diperoleh peneliti baik dari hasil karangan eksposisi siswa dan dari hasil wawancara kemudian peneliti melakukan analisis sesuai dengan teknik penelitian yang digunakan.
 5. Penyusunan laporan

Setelah peneliti menganalisis terhadap seluruh data yang didapat, kemudian tahap selanjutnya peneliti melakukan penyusunan laporan dengan menuliskan seluruh data yang telah didapat ke dalam bentuk laporan penelitian.
 6. Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari suatu proses penelitian. Di mana peneliti mendapatkan hasil dari analisis karangan eksposisi siswa.